

DAILY MARKET RECAP

13 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG tidak dapat mempertahankan relinya dan berakhir melemah pada penutupan kemarin sore. Pasar saham global berakhir melemah ditengah lonjakan kasus baru covid-19 di beberapa negara membuat kekhawatiran pasar akan diberlakukan kembali *lockdown* yang dapat memperlambat pemulihan ekonomi global. Nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14.230 | Kurs EUR/USD | 1,1811 | IHSG per 12 NOV 2020 | 5.458,60 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	11-Nov	12-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,28	6,27	(0,14)
Indonesia USD 10yr	-	1,91	-
US Treasury 10yr	0,98	0,88	(9,54)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1009
1 Mth	4,0539	0,1414
3 Mth	4,3039	0,2206
6 Mth	4,5062	0,2461
1 Yr	4,7077	0,3419

Bursa Saham Dunia			
	11-Nov	12-Nov	%Change
IHSG	5.509,51	5.458,60	(0,92)
LQ 45	880,02	866,69	(1,52)
S&P 500 (US)	3.572,66	3.537,01	(1,00)
Dow Jones (US)	29.397,63	29.080,17	(1,08)
Hang Seng (HK)	26.226,98	26.169,38	(0,22)
Shanghai Comp (CN)	3.342,20	3.338,68	(0,11)
Nikkei 225 (JP)	25.349,60	25.520,88	0,68
DAX (DE)	13.216,18	13.052,95	(1,24)
FTSE 100 (UK)	6.382,10	6.338,94	(0,68)

FX

Posisi beberapa mata uang *majors* masih mengalami pelemahan terhadap USD akibat tingginya jumlah kasus baru dimana New York menjadi salah satu kota yang akan menerapkan jam malam sebagai upaya untuk mencegah penyebaran. Sementara itu, GBP kemarin ditutup melemah ke level 1,31 terhadap USD setelah rilis perkiraan awal PDB kuartal ketiga dan data Produksi Industri meleset dari ekspektasi pasar. Hal yang sama terjadi pada produksi manufaktur yang mengalami kontraksi 7,9% dari tahun sebelumnya. Data-data yang tidak terlalu bagus dari Inggris ditambah dengan *mood* pasar kemarin membuat GBP melemah cukup signifikan terhadap USD. Sebagian besar mata uang dan pasar saham Asia kembali mengalami tekanan pada hari Kamis setelah optimisme atas kemajuan dalam uji coba vaksin virus corona diawal minggu. *Spot* USDIDR dibuka lebih tinggi dan pertama kali diperdagangkan pada 14.150. *Spot* kemudian diperdagangkan stabil di 14.180-14.200 hingga waktu makan siang. Di pembukaan sesi Eropa, *spot* naik melewati level 14.200 karena *panic buying*. *Spot* stabil dan ditutup di 14.220-14.230 hingga penutupan pasar. Hari ini USDIDR dibuka di 14.220-14.230.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi terkonsolidasi di level 6,35-6,30%. Selain seri dengan tenor 5 dan 10 tahun yang masih cukup *solid*, *volume* yang menurun dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya diminggu ini ditambah dengan tidak adanya katalis yang dapat membuat pasar lebih menguat atau melemah menyebabkan pergerakan imbal hasil 1-2 bps dari seri-seri obligasi *benchmark*.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis (12/11), IHSG tidak berhasil mempertahankan relinya dan mencatatkan pelemahan sebesar -0,924%, tepatnya pada level 5.458,60. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,54%) dan LQ45 (-1,52%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -2,13%, sektor properti mencatatkan penurunan sebesar -1,57% dan sektor pertambangan mengalami pelemahan sebesar -0,77%. Sisa tiga (3) sector lainnya berakhir pada zona positif, sektor pertanian mengalami penguatan sebesar +1,91%, industri barang konsumsi naik sebesar +0,46% dan industri dasar mencatatkan penguatan sebesar +0,01%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 256,26 Miliar. Pasar Saham Asia berakhir melamam pada penutupan perdagangan Kamis sore, ditengah kekhawatiran pasar mengenai penyebaran virus corona yang dinilai memburuk di beberapa negara. Para investor juga menunggu rincian lebih lanjut mengenai perkembangan vaksin covid-19 . Bursa Saham Wall Street terlihat berbalik ke zona merah ditengah meningkatnya jumlah kasus baru covid-19 yang membuat pasar khawatir akan diterapkan kembali *lockdown* dan pemulihan ekonomi akan melambat.

Cross Currencies				Major Currencies			
	12-Nov	13- Nov	% Change		12-Nov	13- Nov	% Change
USD/IDR	14.180	14.230	0,35	EUR/USD	1,1781	1,1811	0,25
EUR/IDR	16.708	16.806	0,59	USD/JPY	105,26	104,90	(0,34)
JPY/IDR	134,71	135,67	0,71	GBP/USD	1,3223	1,3122	(0,76)
GBP/IDR	18.749	18.671	(0,41)	USD/CHF	0,9162	0,9142	(0,22)
CHF/IDR	15.477	15.567	0,58	AUD/USD	0,7284	0,7228	(0,77)
AUD/IDR	10.328	10.285	(0,42)	NZD/USD	0,6898	0,6831	(0,98)
NZD/IDR	9.781	9.719	(0,64)	USD/CAD	1,3066	1,3150	0,64
CAD/IDR	10.853	10.820	(0,30)	USD/HKD	7,7540	7,7542	0,00
HKD/IDR	1.829	1.835	0,35	USD/SGD	1,3485	1,3489	0,03
SGD/IDR	10.514	10.550	0,34				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia